

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan perekonomian yang semakin mengglobalisasi, peluang dan hambatan yang dihadapi oleh setiap perusahaan semakin banyak, persaingan pun semakin ketat. Agar perusahaan dapat bertahan dalam menghadapi persaingan tersebut, perusahaan harus mempunyai sebuah manajemen yang profesional. Salah satu bentuk manajemen yang profesional dapat terlihat dari setiap pengambilan keputusan yang diambilnya. Salah satu keputusan yang paling penting yang hampir setiap perusahaan hadapi adalah pengambilan keputusan investasi, dan pembelian mesin baru adalah salah satu bentuk investasi yang seringkali dilakukan oleh perusahaan. Alat bantu yang dapat digunakan untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan investasi tersebut adalah analisa biaya diferensial.

Atas dasar inilah penulis mengadakan penelitian dan menyajikannya dalam skripsi dengan judul: “Peranan Analisa Biaya Diferensial Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Mesin Baru”. Penelitian ini penulis lakukan di PT Catur Wangsa Indah yang tengah menghadapi berbagai alternatif pilihan investasi untuk tetap memakai mesin lama, atau membeli mesin baru merk Lucky buatan Kediri, atau membeli mesin baru merk Cing Fong buatan Jakarta. Metodologi penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah studi kasus, jenis penelitiannya adalah deskriptif analitis, dan analisis data yang digunakan adalah analisis biaya diferensial.

Berdasarkan penerapan analisis biaya diferensial pada alternatif investasi perusahaan PT Catur Wangsa Indah dengan menggunakan metode *Pay-back Period*, *Average Return on Investment*, *Present Value*, dan *Discounted Flows*, penulis dapat menyimpulkan bahwa alternatif pilihan investasi yang paling menguntungkan perusahaan menurut keempat metode di atas adalah alternatif mesin Lucky. Dari penelitian ini pula, penulis dapat mengetahui bahwa PT Catur Wangsa Indah masih menggunakan perhitungan sederhana dan mengandalkan intuisi dalam mengambil keputusan investasi. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar perusahaan sebaiknya menerapkan analisa biaya diferensial dalam pengambilan keputusan investasi agar dapat menghindari pengambilan keputusan yang salah.

Kata kunci: *Pay-back Period*, *Average Return on Investment*, *Present Value*, dan *Discounted Flows*.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
1.5 Kerangka Penelitian.....	6
1.6 Metode Penelitian.....	9
1.7 Tempat dan Waktu Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Akuntansi dan Akuntansi Manajemen.....	11
2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	11
2.1.2 Pengertian Akuntansi Manajemen.....	12
2.2 Biaya.....	14
2.2.1 Pengertian Biaya.....	14
2.2.2 Pengklasifikasian Biaya.....	16
2.3.3 Biaya Diferensial.....	23

2.2.3.1 Pengertian Biaya Diferensial.....	23
2.2.3.2 Manfaat Analisa Biaya Diferensial.....	28
2.3 Pengambilan Keputusan.....	32
2.4 Investasi.....	36
2.4.1 Jenis-jenis Investasi.....	36
2.4.2 Kriteria Penilaian Investasi.....	38
2.4.3 Asumsi yang Melandasi <i>Present Value Method</i> dan <i>Discounted Flows Method</i>	44
2.4.4 Pengambilan Keputusan Investasi dalam Lingkungan Manufaktur Maju.....	45
2.5 Peranan Analisa Biaya Diferensial Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Mesin Baru.....	46
 BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	
3.1 Objek Penelitian.....	48
3.1.1 Sejarah Bedirinya Penelitian.....	48
3.1.2 Lokasi Perusahaan.....	50
3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan.....	51
3.2 Metode Penelitian.....	58
3.2.1 Definisi Metode Penelitian.....	59
3.2.2 Jenis Penelitian.....	60
3.2.3 Teknik Pengumpulan Data.....	61
3.2.4 Analisis Data.....	62
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	

4.1 Hasil Penelitian.....	63
4.1.1 Proses Produksi.....	63
4.1.2 Data-Data Mesin.....	66
4.1.2.1 Data Mesin Lama.....	68
4.1.2.2 Data Mesin Lucky.....	69
4.1.2.3 Data Mesin Cing Fong.....	70
4.2 Pembahasan.....	71
4.2.1 Perhitungan Kas Masuk Bersih.....	71
4.2.2 Pemilihan Alternatif Menggunakan Meode <i>Pay-Back Period</i> ...	78
4.2.3 Pemilihan Alternatif Menggunakan Metode Rata-Rata Kenaikan Investasi (<i>Average Return on Investment Method</i> atau <i>Unadjusted Rate of Return Method</i>).....	85
4.2.4 Pemilihan Alternatif Menggunakan <i>Present Value Method</i>	88
4.2.5 Pemilihan Alternatif Menggunakan <i>Discounted Flows Method</i>	92
4.3 Peranan Analisa Biaya Diferensial Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Mesin Baru.....	96
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	98
5.2 Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Arus Kas Mesin Lama.....	73
Tabel 4.2	Arus Kas Mesin Lucky.....	76
Tabel 4.3	Arus Kas Mesin Cing Fong.....	78
Tabel 4.4	Perbandingan Biaya Diferensial Mesin Lama dengan Mesin Lucky.....	79
Tabel 4.5	Turunnya Laba Kena Pajak Akibat Kenaikan Biaya Depresiasi Mesin Lucky.....	81
Tabel 4.6	Perbandingan Biaya Diferensial Mesin Lama dengan Mesin Cing Fong.....	82
Tabel 4.7	Turunnya Laba Kena Pajak Akibat Kenaikan Biaya Depresiasi Mesin Cing Fong.....	84
Tabel 4.8	Nilai Tunai Arus Kas Mesin Lama.....	88
Tabel 4.9	Nilai Arus Tunai Kas Mesin Lucky.....	89
Tabel 4.10	Nilai Tunai Arus Kas Mesin Cing Fong.....	89
Tabel 4.11	Nilai Tunai Tambahan Arus Kas Masuk Mesin Lama dengan Mesin Lucky.....	90
Tabel 4.12	Nilai Tunai Tambahan Arus Kas Masuk Mesin Lama dengan Mesin Cing Fong.....	91
Tabel 4.13	Nilai Tunai Arus Kas Masuk Mesin Lucky.....	93
Tabel 4.14	Nilai Tunai Arus Kas Masuk Mesin Cing Fong.....	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Sturktur Organisasi PT Catur Wangsa Indah

Lampiran 2: Proses Produksi Sabun Palem Cream Detergent

Lampiran 3: Skema *Lay Out* PT Catur Wangsa Indah

Lampiran 4: Tabel Bunga A₂

Lampiran 5: Tabel Bunga A₄